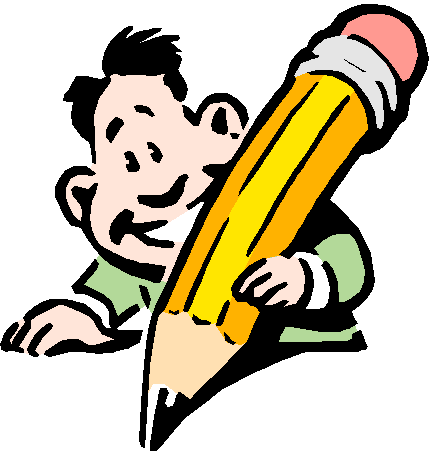
**STUDENT’S LEARNING PROGRAM**

Student’s learning program is lesson plan individualy for student with special need and disabilities. This program aimed for student individualy based on his special need. The following is individual learning program for Danang Gigih Dumadi with slow learner case, in grade seven. This information includes discripsion of student's needs in cognitive aspects, emotional aspects and social aspects. In this program also provides intervension plans to help student's develop his kognitive, emotional and social skills.

****

SEKOLAH ALAM INSAN MULIA SURABAYA

Program Pembelajaran Individual

Kelas Prestasi

DANANG GIGIH DUMADI

Kelas VII

1. **DESKRIPSI KEBUTUHAN ANAK**
2. **Aspek Kogintif**
3. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘apa’
4. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘siapa’
5. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘kapan’
6. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘dimana’
7. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘berapa’
8. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘bagaimana’
9. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘mengapa’
10. Mampu menggunakan kata tanya sesuai konteksnya
11. Mampu menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan
12. Mampu membuat 1 paragraf cerita secara runtut
13. Mampu membuat cerita secara runtut (lebih dari 1 paragraf)
14. Mampu menyebutkan inti dari sebuah paragraf
15. Mampu menyimpulkan sebuah cerita
16. Mampu menceritakan kembali sebuah cerita sederhana
17. Mampu menggunakan dan membaca tanda baca sesuai fungsinya
18. Mampu mengenali jenis-jenis kata dalam Bahasa Indonesia (kata kerja, kata sifat, kata benda, dan kata ganti)
19. Mampu mencari kata dasar dari kata yang sudah diberi imbuhan
20. Mampu mengenali dan membaca kumpulan angka dalam bentuk puluhan, ratusan, atau lebih besar
21. Mengetahui urutan penomeran >100
22. Mampu mengerjakan operasi penjumlahan bersusun tanpa menyimpan
23. Mampu mengerjakan operasi penjumlahan bersusun dengan menyimpan
24. Mampu mengerjakan operasi pengurangan bersusun tanpa meminjam
25. Mampu mengerjakan operasi pengurangan bersusun dengan meminjam
26. Hafal perkalian 1-10
27. Mampu mengerjakan operasi perkalian puluhan atau lebih besar
28. Mampu mengerjakan operasi pembagian puluhan atau lebih besar
29. Mampu mengerjakan operasi penjumlahan dengan soal cerita
30. Mampu mengerjakan operasi pengurangan dengan soal cerita
31. Mampu mengerjakan operasi perkalian dengan soal cerita
32. Mampu mengerjakan operasi pembagian dengan soal cerita
33. Mampu mengidentifikasi bentuk operasi matematika yang harus digunakan untuk menyelesaikan soal
34. Memahami nilai mata uang dan penggunaannya (dari nilai terendah hingga tertinggi)
35. Mampu menghitung kekurangan uang pembayaran
36. Mampu menghitung kelebihan uang pembayaran
37. Mampu membaca jam dengan tepat
38. Mampu membuat perencanaan dengan jelas
39. Memahami hubungan sebab akibat
40. Mampu memahami penjelasan dari ustadz/ustadzah tanpa perlu di review ulang
41. Mampu melihat suatu kejadian dari berbagai sudut pandang
42. **Aspek Emosi**
43. Mampu mengenali berbagai ekspresi emosi (termasuk ekspresi emosi diluar emosi dasar)
44. Mampu mengenali penyebab munculnya suatu emosi
45. Mampu menilai perilaku diri sendiri (dan atau) orang lain
46. Mau mengakui kesalahan dan meminta maaf
47. Mampu mengakui kesalahan dan meminta maaf
48. Mudah diajak berkompromi
49. Mampu mengarahkan diri untuk menyelesaikan tanggung jawabnya
50. Mampu melihat inti permasalahan (pribadi dan atau dengan orang lain) serta mengambil keputusan yang sesuai
51. Mampu menyampaikan ide atau perasaan tanpa menyakiti dan mengintimidasi orang lain
52. **Aspek Sosial**
53. Mampu mempertahankan kontak mata selama berkomunikasi
54. Mampu bekerja sama untuk menyelesaikan tugas/proyek
55. Mau menyelesaikan konflik dengan orang lain
56. Mampu mendengarkan dan menghargai ide/pendapat orang lain (dalam sebuah kelompok)
57. Mampu menunjukkan rasa simpati dan empati kepada orang lain (secara lisan, ekspresi/mimic muka, atau gesture)
58. Memahami dan melakukan aturan tertulis
59. Memahami dan melakukan aturan tak tertulis
60. Mudah beradaptasi dengan lingkungan atau suasana yang baru
61. Mampu merapikan alat kerja secara mandiri
62. **HASIL YANG TELAH DICAPAI**
63. **Aspek Kognitif**
64. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘apa’
65. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘siapa’
66. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘kapan’
67. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘dimana’
68. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘berapa’
69. Mampu menggunakan kata tanya sesuai konteksnya
70. Mampu mengenali jenis-jenis kata dalam Bahasa Indonesia (kata kerja, kata sifat, kata benda, dan kata ganti)
71. Mengetahui urutan penomeran >100
72. Mampu mengerjakan operasi penjumlahan bersusun tanpa menyimpan
73. Mampu mengerjakan operasi penjumlahan bersusun dengan menyimpan
74. Mampu mengerjakan operasi pengurangan bersusun tanpa meminjam
75. Mampu mengerjakan operasi pengurangan bersusun dengan meminjam
76. Mampu mengerjakan operasi perkalian puluhan atau lebih besar
77. Mampu mengerjakan operasi pembagian puluhan atau lebih besar
78. Mampu mengerjakan operasi penjumlahan dengan soal cerita
79. Mampu mengerjakan operasi pengurangan dengan soal cerita
80. Memahami nilai mata uang dan penggunaannya (dari nilai terendah hingga tertinggi)
81. Mampu menghitung kekurangan uang pembayaran
82. Mampu menghitung kelebihan uang pembayaran
83. Mampu membaca jam dengan tepat
84. **Aspek Emosi**
85. Mampu mengenali berbagai ekspresi emosi (termasuk ekspresi emosi diluar emosi dasar)
86. Mampu mengenali penyebab munculnya suatu emosi
87. **Aspek Sosial**
88. Mampu mempertahankan kontak mata selama berkomunikasi
89. Mampu merapikan alat kerja secara mandiri
90. **ASPEK YANG MASIH PERLU DIKEMBANGKAN**
91. **Aspek Kognitif**
92. Mampu membuat 1 paragraf cerita secara runtut

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Paragraf yang ia buat kurang runtut. Meskipun inti ceritanya bisa ditangkap, namun kalimatnya masih belum baik bentuknya.

1. Mampu membuat cerita secara runtut (lebih dari 1 paragraf)

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Ananda belum bisa membuat cerita lebih dari satu paragraf. Selain dia kurang paham maksud dari pembagian paragraf, ananda juga kurang mampu membuat kalimat dengan SPOK yang baik.

1. Mampu menyebutkan inti dari sebuah paragraf

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Ketika ananda diminta untuk membaca dia hanya membaca saja tanpa benar2 tau maksud yang dibaca itu apa, terlebih jika Bahasa yang digunakan adalah Bahasa yang jarang ia pakai sehari-hari.

1. Mampu menyimpulkan sebuah cerita

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Ananda tidak mampu memahami inti dari sebuah paragraf, sehingga ia kesulitan menyimpulkan sebuah cerita.

1. Mampu menceritakan kembali sebuah cerita sederhana

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Ananda kurang bisa menyebutkan inti paragraf serta menyimpulkan sebuah cerita, sehingga ia juga kesulitan menceritakan kembali sebuah cerita sederhana. Jika ditanya cerita apa yang ia baca barusan, biasanya ia akan menyebutkan judulnya, jika ditanya apa yang diceritakan di dalam cerita itu, dia akan membaca dengan keras ceritanya dari awal.

1. Mampu menggunakan dan membaca tanda baca sesuai fungsinya

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Jika menulis sebuah cerita, hanya tanda baca titik saja yang ia pakai. Demikian juga dengan ketika ia membaca, seringkali tanda baca koma ia tidak berhenti sejenak.

1. Mampu mencari kata dasar dari kata yang sudah diberi imbuhan

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Setelah diarahkan dan dipahamkan tentang imbuhan (ada walan dan akhiran) ananda baru bisa.

1. Mampu membuat perencanaan dengan jelas

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Untuk perencanaan sederhana ananda bisa. Misal ketika diberi kasus, jika besok kita akan melakukan api unggun, apa saja yang harus kamu persiapkan agar acaranya bisa berjalan dengan lancar? ananda mampu menjawab ini dengan barang2 saja itupun hanya yang umum ada (korek api, kayu dan minyak tanah) namun detil nya ananda kurang bisa berpikir lebih jauh.

Hal ini juga seringkali terjadi ketika tugas berjualan, ananda tidak bisa memperkirakan harga, dan merencanakan membeli barang di tempat mana yang mampu mendatangkan keuntungan. Seringkali rugi, iapun biasa aja.

1. Memahami hubungan sebab akibat

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Ananda memahami hubungan sebab akibat terlebih lagi dalam relasi sosial. Ia kurang paham jika ditanya apa yang menyebabkan teman berbuat sesuatu dan apa akibatnya pada orang lain.

1. Mampu memahami penjelasan dari ustadz/ustadzah tanpa perlu di review ulang

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Perlu penjelasan individu, itupun jika ada jeda agak lama dia sudah lupa lagi.

1. Mampu melihat suatu kejadian dari berbagai sudut pandang

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Danang masing melihat sesuatu berdasarkan persepsinya saja, ia masih sulit jika diminta untuk memahami dari sudut pandang orang lain. Arahan yang bisa ditangkap Danang hanya sebatas, jika teman melakukan hal yang ia lakukan pada teman bagaimana rasanya? Ia mulai bisa memahami, itupun jika yang dipahami sikap2 yang bisa dilihat, contoh: “jika teman jawil2 kamu apa yang kamu rasakan?” Danang bisa menjawab “sebel, gak suka”. Tetapi jika yang kami tanyakan adalah “kalau teman mengatakan kamu selalu mengganggu padahal tidak setiap hari kamu menggangu, apa yang kamu rasakan?” sebelum menjawab ia tidak langsung menjwab pertanyaan dan Nampak berpikir.

1. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘bagaimana’

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Ananda paham akan pertanyaan dengan kata tanya “bagaimana” namun kesulitan untuk menjelaskan secara lisan.

1. Mampu menjawab pertanyaan dengan kata tanya ‘mengapa’

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Ananda paham akan pertanyaan dengan kata tanya “mengapa” namun kesulitan untuk menjelaskan secara lisan.

1. Mampu menjawab pertanyaan berdasarkan bacaan

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Ananda bisa jika jawabannya dalam bacaan tertulis berdekatan dengan kalimat yang tertulis pada pertanyaan. Namun ketika jawaban dari pertanyaan yang diminta adalah jawaban yang tidak secara langsung tertulis dengan jelas di bacaan, ananda masih kesulitan. Danang juga kurang tekun dan teliti ketika membaca bacannya.

1. Hafal perkalian 1-10

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Ananda mulai hafal perkalian, namun sesekali masih lupa (sudah hafal tapi belum otomatis recall nya). Sesekali beberapa perkalian masih lupa juga. Perlu pembiasaan lebih jauh.

1. Mampu mengerjakan operasi perkalian dengan soal cerita
2. Mampu mengerjakan operasi pembagian dengan soal cerita

Ananda **kurang mampu** menguasai poin 16 dan 17 ini. Ananda masih harus diarahkan. Setelah beberapa kali diarahkan dengan kata kunci yang menyatakan perkalian (masing-masing 🡪 jumlah semua) dan pembagian (jumlah semua 🡪 masing2) ananda mulai bisa menentukan mana soal yang membutuhkan operasi perkalian ataupun pembagian.

1. Mampu mengidentifikasi bentuk operasi matematika yang harus digunakan untuk menyelesaikan soal

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Hanya saja jika berkaitan dengan materi di kelas 7, Danang kesulitan. Selain karena bahasanya kompleks, dia juga harus menguasai dasar materinya. Misal soal cerita tentang himpunan, dia masih harus dibantu memahamkan maksud pertanyaannya dan langkah pengerjaannya.

1. **Aspek Emosi**
2. Mampu menilai perilaku diri sendiri (dan atau) orang lain

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Sangat terkait dengan poin mampu melihat kejadian dari berbagai sudut pandang. Untuk menilai perilaku diri sendiri ananda masih perlu banyak dibantu. Beberapa sikap dia kurang berkenan di hati teman2, sehingga teman2 tidak terlalu suka dengan pribadi danang, membuat danang menganggap teman-temannya membully dia.

Danang masih harus dibantu untuk memahami mengapa teman2 berkelakuan seperti itu dan harus dijelaskan pula mengapa perilakunya bias mengganggu. Setelah dijelaskan danang biasanya lebih paham, dan berusaha mengubah perilakunya.

1. Mudah diajak berkompromi

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Ketika diberi instruksi ananda sering kali membantah. Namun jika telah dijelaskan secara detil dan ia paham maksudnya, ia tidak sulit untuk diajak berkompromi.

1. Mampu mengarahkan diri untuk menyelesaikan tanggung jawabnya

Ananda **belum mampu** menguasai poin ini. Ananda masih harus diingatkan. Ananda belum memiliki skala prioritas.

1. Mampu melihat inti permasalahan (pribadi dan atau dengan orang lain) serta mengambil keputusan yang sesuai

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Poin ini sangat terkait dengan poin mampu menilai perilaku diri sendiri (dan atau) orang lain dan melihat kejadian dari berbagai sudut pandang. Ananda belum mampu menguasai poin-poin tersebut sehingga ia pun tidak mampu melakukan poin ini.

1. Mau mengakui kesalahan dan meminta maaf
2. Mampu mengakui kesalahan dan meminta maaf

Ananda **kurang mampu** menguasai poin 5 dan 6 ini. Secara umum ananda mau serta mampu untuk mengakui kesalahan, hanya saja ia kurang bisa menilai perilakunya sendiri dan dampaknya terhadap orang lain. Karena itulah jika ananda tidak dibantu untuk dapat memahami dampak perilakunya terhadap orang lain, temannya akan mempersepsi ananda tidak mau minta maaf.

1. Mampu menyampaikan ide atau perasaan tanpa menyakiti dan mengintimidasi orang lain

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Ananda kurang mampu menyampaikan pendapatnya dengan kalimat yang jelas (banyak jeda untuk berpikir kata-kata yang ingin ia ucapkan), selain itu ananda seringkali memaksakan pendapat, sehingga banyak teman yang terganggu dengan cara ia berbicara dan berkomunikasi ini.

1. **Aspek Sosial**
2. Mau menyelesaikan konflik dengan orang lain

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Jika diberi pemahaman tentang permasalahan yang terjadi sampai ananda paham, ia mau untuk mengubah diri dan menyelesaikan konflik. Hanya saja untuk memahamkan ananda perlu intervensi dari orang dewasa (ustad/ustadzah).

1. Mampu mendengarkan dan menghargai ide/pendapat orang lain (dalam sebuah kelompok)

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Ananda cukup menguasai aspek ini, hanya saja seringkali ia kurang paham dengan apa yang disampikan temannya (dalam diskusi) dan teman juga seringkali kurang paham dengan apa yang disampikan ananda, sehingga perilaku yang ditunjukkan ananda sebagai caranya untuk mempertahankan pendapat adalah dengan memaksakan pendapatnya.

1. Memahami dan melakukan aturan tertulis
2. Memahami dan melakukan aturan tak tertulis

Ananda **kurang mampu** menguasai poin 5 dan 6 ini. Untuk pemahaman aturan baik tertulis maupun tak tertulis bisa. Namun Danang lebih suka ketika dia bisa melawan aturan yang ada (selama ada teman yang “mencontohkan”). Misal: keluar dari GM harus menggunakan sandal, namun karena banyak teman yang keluar tanpa menggunakan sandal, danang jadi ikut2an. Ketika ditanya kenapa ia tidak menggunakan sandal? Ia hanya menjawab “gak papa”. Atau dia menjawab “(nama teman) juga gak pake kok”

1. Mudah beradaptasi dengan lingkungan atau suasana yang baru

Ananda **kurang mampu** menguasai poin ini. Pada dasarnya ananda sangat aktif mencari perhataian dan sangat aktif berusaha untuk dapat diterima lingkungan sosial yang baru. Namun caranya untuk dapat diterima seringkali menyebabkan teman-temannya tidak nyaman sehingga semakin menolak dia. Ketika ananda menerima penolakan, persepsinya sangat mudah menjadi negatif dan mudah sekali mempersepsi perlakuan teman sebagai pembullyan.

1. **KEBUTUHAN YANG MENJADI FOKUS PROGRAM PEMBELAJARAN**
2. **Aspek Kognitif**
3. Mampu membuat 1 paragraf cerita secara runtut
4. Mampu membuat perencanaan dengan jelas
5. Mampu melihat suatu kejadian dari berbagai sudut pandang
6. Penguatan hafalan perkalian 1-10
7. Penguatan kemampuan untuk mengerjakan operasi perkalian dengan soal cerita
8. Penguatan kemampuan untuk mengerjakan operasi pembagian dengan soal cerita
9. **Aspek Emosi**
10. Mampu menilai perilaku diri sendiri (dan atau) orang lain
11. Mampu melihat inti permasalahan (pribadi dan atau dengan orang lain) serta mengambil keputusan yang sesuai.
12. Mudah diajak kompromi
13. Mampu mengarahkan diri untuk menyelesaikan tanggung jawabnya
14. **Aspek Sosial**
15. Mudah beradaptasi dengan lingkungan atau suasana yang baru

1. **RANCANGAN INTERVENSI**

| No | Area Kebutuhan | Tujuan | Target Perilaku | Cara Penanganan | Alokasi Waktu |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| 1 | KOGNITIF | 1. Mampu menyampaikan ide dengan bahasa yang runtut dan dapat dipahami orang lain (baik tertulis maupun verbal). 2. Mampu mendukung kemampuan ananda untuk membuat cerita panjang (lebih dari 2 paragraf) 3. Mampu meningkatkan prestasi belajar, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonesia. | Mampu membuat 1 paragraf cerita secara runtut | * 1. Melatih ananda agar dapat membuat kalimat dengan struktur yang baik (Subjek-Predikat-Objek-Keterangan).   2. Latihan membuat 1 kalimat dengan menggunakan satu atau lebih kata berimbuhan di dalamnya.   3. Latihan merangkai kalimat. Latihan ini dimulai dari merangkai 2 kalimat lalu ditingkatkan perlahan-lahan.   4. Mengenalkan kata sambung dan melatih ananda menggunakannya untuk merangkai kalimat.  1. Meminta ananda membuat satu paragraf dengan bantuan gambar berurut, dimana masing-masing gambar mewakili satu kalimat. | 2x dalam satu minggu |
| 2 | KOGNITIF | 1. Mengembangkan kemampuan abtraksi ananda. 2. Mengembangkan kemampuan dagang ananda (karena di SM ananda akan bertemu banyak sekali kegiatan yang berkaitan dengan dagang) 3. Mengembangkan kemampuan kerja sama di dalam kelompok. 4. Untuk tujuan jangka pangjang, ananda mampu mengetahui cita-cita dan mampu merencanakan apa saja yang harus ia lakukan untuk menggapai cita-cita tersebut. | Mampu membuat perencanaan dengan jelas | Perencanaan adalah kemampuan ananda untuk membayangkan sesuatu (baik benda ataupun aktivitas) yang belum ada saat ini namun aka nada atau akan dilakukan setelah saat ini. Latihan perencanaan yang kami lakukan yaitu:   * 1. Meminta ananda menyebutkan peralatan apa saja yang harus ada/dibawa/dimiliki saat akan mengerjakan aktivitas yang kita sebutkan. Misal: ananda diberi pertanyaan “jika ibu akan ingin menanam bunga, apa saja peralatam yang diperlukan ibu agar bunganya bisa ditanam dan tumbuh dengan baik?” 🡪 untuk perencanaan benda/peralatan kerja.   2. Meminta ananda menyebutkan langkah-langkah aktivitas yang harus dilakukan untuk mencapai sesuatu. Misal: ananda diberi pertanyaan “jika ibu ingin menanam bunga, apa saja yang harus ibu lakukan supaya bunganya bisa ditanam dan tumbuh dengan baik?” 🡪 untuk perencanaan aktivitas.   3. Meminta ananda membuat perencanaan yang berkaitan dengan dirinya, seperti perencanaan aktivitas hariannya, perencanaan penyelesaian tugasnya, perencanaan pembuatan projectnya, dll. | 1x dalam dua minggu (bergantian dengan intervensi terhadap target perilaku **Mampu melihat suatu kejadian dari berbagai sudut pandang**) |
| 3 | KOGNITIF | 1. Mengurangi kecenderungan munculnya persepsi negatif yang pada ananda karena salah dalam memahami perbuatan/ perkataan orang lain. 2. Mendukung berkembangnya target perilaku **Mampu menilai perilaku diri sendiri (dan atau) orang lain.** 3. Mampu memecahkan masalah secara mandiri. 4. Mampu menyelesaikan konflik dengan orang lain, secara mandiri | Mampu melihat suatu kejadian dari berbagai sudut pandang | 1. Membahas suatu kasus yang terjadi sehari-hari atau membaca berita bersama dan menanyakan pendapat/sudut pandangnya. Misal: ketika ananda berselisih dengan teman, ananda mampu menyampaikan permasalahan dari sudut pandangnya. 2. Melatih ananda untuk melihat suatu kejadian sehari-hari dari sudut pandang yang berbeda. Misal: (contoh terkait degan contoh pada poin a) ketika ananda berselisih dengan teman, ananda mampu menyampaikan permasalahan dari sudut pandang orang yang berselisih dengan ananda. | 1x dalam dua minggu (bergantian dengan intervensi terhadap target perilaku **Mampu membuat perencanaan dengan jelas**) |
| 4 | KOGNITIF | 1. *Recall* perkalian dapat lebih cepat. 2. Mendukung hafalan pembagian. 3. Meningkatkan kemampuan hitungan matematis dasar. | Penguatan hafalan perkalian 1-10 | a. Secara berkala (jika waktu senggang atau sedang bermain) memberi tebakan perkalian.  b. Secara berkala (jika waktu senggang atau sedang bermain) memberi tebakan pembagian dengan menggunakan pertanyaan pancingan perkalian, misal 15 : 5 dipancing dengan pertanyaan “5 dikali berapa hasilnya 15?” | 1x dalam dua minggu (bersamaan dengan intervensi pada poin 2) |
| 5 | KOGNITIF | 1. Latihan menyelesaikan soal cerita untuk problematika matematis dasar. 2. Mendukung kemampuan ananda dalam mengerjakan soal cerita untuk problematika matematis lanjutan (sesuai dengan materi kelas) | Penguatan kemampuan untuk mengerjakan operasi perkalian dengan soal cerita | a. Secara berkala (jika waktu senggang atau sedang bermain) memberi pertanyaan soal cerita yang mengandung perkalian dan pembagian.  b. Melatih kemampuan ananda untuk mengerjakan soal sesuai materi kelas. Kemampuan ananda untuk mengerjakan soal cerita yang sesuai dengan materi kelas perlu banyak dilatih lebih lanjut. | 1x dalam dua minggu (bersamaan dengan intervensi pada poin 3) |
| 6 | KOGNITIF | Penguatan kemampuan untuk mengerjakan operasi pembagian dengan soal cerita |
| 7 | EMOSI | 1. Mengurangi kecenderungan munculnya persepsi negatif yang pada ananda karena salah dalam memahami perbuatan/ perkataan orang lain. 2. Mengembangkan kemampuan ananda dalam memahami dampak perilakunya terhadap orang lain. 3. Mengembangkan kemampuan ananda dalam membedakan perilaku positif dan negatif (karena jika menguasai target perilaku ini maka ananda sudah bisa membandingkan berbagai macam perilaku) 4. Mendukung berkembanganya target perilaku **Mampu melihat inti permasalahan (pribadi dan atau dengan orang lain) serta mengambil keputusan yang sesuai** 5. Mendukung kemampuan sosialisasi ananda secara umum. | Mampu menilai perilaku diri sendiri (dan atau) orang lain | 1. Menyampaikan secara langsung pada ananda perilakunya dan dampaknya pada teman. 2. Mengajak ananda untuk merasakan apa yang dirasakan teman jika ia diberi perlakuan seperti yang ia lakukan pada temannya. Lalu meminta ananda untuk menyimpulkan sendiri kira-kira perilaku yang ditunjukkan oleh ananda pantas dilakukan atau tidak. 3. Jika ananda melakukan atau melihat perilaku yang tidak pantas, tanyakan padanya “bagaimana seharusnya?” 4. Bekerja sama dengan teman-teman ananda untuk menyampaikan perilaku ananda kepada guru pendamping, sehingga ketika guru pendamping dapat mengoreksi perilaku ananda tanpa menunggu jeda waktu yang terlalu lama. 5. Meminta teman menyampaikan sudut pandang mereka terhadap perilaku ananda dana pa yang temen-temannya rasakan ketika ananda melukan perbuatan tersebut 🡪 hal ini akan kami jadikan bahan diskusi dengan ananda. 6. Berdiskusi dan meminta pendapat ananda tentang suatu kejadian (yang dilakukan orang lain), baik kejadian yang terjadi secara langsung disekitarnya maupun lewat cerita. | Sepanjang kegiatan di sekolah. |
| 8 | EMOSI | 1. Mengurangi kecenderungan munculnya persepsi negatif yang pada ananda karena salah dalam memahami perbuatan/ perkataan orang lain. 2. Mendukung kemampuan sosialisasi ananda secara umum. | Mampu melihat inti permasalahan (pribadi dan atau dengan orang lain) serta mengambil keputusan yang sesuai | 1. Melatih target perilaku **Mampu menilai perilaku diri sendiri (dan atau) orang lain.** 2. Ketika ada konflik atau masalah dengan teman (baik masalah yang memang terjadi ataupun persepsi negatif yang muncul di diri ananda sendiri) 🡪 berudaha langsung mengajak ananda berdiskusi untuk bersama-sama mencarai tau: 3. Dimana letak kesalahannya dalam sebuah masalah yang melibatkan ananda 4. Dimana letak kesalahan teman yang berselisih dengannya (pastikan dulu kita telah mendengar sudut pandang orang lain, yaitu pihak yang berselisih dengan anak atau beberapa saksi). 5. Menanyakan pada ananda kira-kira bagaimana cara menyelesaikan permasalah tersebut?   c. Secara berkala melakukan diskusi seperti pada poin a tersebut dengan mengemas berbagai masalah dalam bentuk cerita pendek atau gambar-gambar permasalahan sosial (bisa didapatkan dari gambar di koran). | Sepanjang kegatan di sekolah, terutama permasalahan dengan orang lain. |
| 9 | EMOSI | 1. Mendukung kemampuan kerja sama ananda dalam sebuah kelompok. 2. Mendukung kemampuan ananda dalam mengerahkan diri untuk menyelesaikan tanggung jawabnya. | Mudah diajak kompromi | Target perilaku ini masih di semester ini masih kami fokuskan pada aktifitas belajar mengajar 🡪 hal ini perlu dibangun terlebih dahulu sebelum kami mengembangkan motivasi belajar ananda lebih lanjut.   1. Berdiskusi dengan ananda target perilaku yang kami ingin ia lakukan secara detil dan terperinci. 2. Membuat kesepakatan dengan ananda (aktifitas 🡪 reward). Misal: ananda seringkali Nampak enggan belajar Bahasa Inggris, maka kami akan buatkan kesepakatan setelah belajar Bahasa Ingris boleh maen kartu bersama guru pendamping di Kelas Prestasi. 3. Dalam kesepakatan yang dibuat bersama juga termasuk konsekuensi yang harus dihadapi ananda ketika ia tidak melakukan kesepakatan tersebut. 4. Mencari tau lebih detil cara belajar yang efektif untuk ananda 🡪 Melakukan pengulangan penjelasan suatu materi menggunakan cara belajar yang efektif untuk ananda. | Sepanjang kegiatan di sekolah. |
| 10 | EMOSI | 1. Mendukung ananda untuk dapat mengembangkan motivasi belajar secara umum. | Mampu mengarahkan diri untuk menyelesaikan tanggung jawabnya | 1. Latihan untuk indikator ini dilakukan bersamaan dengan indikator sebelumnya, yaitu **Mudah diajak kompromi**. Hal ini kamu lakukan karena kedua indikator tersebuut saling mempengaruhi. 2. Terus mengingatkan ananda pada kesepakatan yang telah dibuat bersama, khususnya ketika ananda sudah mulai menunjukkan perilaku kurang kooperatif ketika diminta untuk belajar. | Sepanjang kegiatan di sekolah. |
| 11 | SOSIAL | 1. Mendukung kemampuan ananda untuk dapat diterima teman-temannya. | Mudah beradaptasi dengan lingkungan atau suasana yang baru | 1. Fokus pada latihan menilai perilaku diri sendiri (dan atau) orang lain, karena target perilaku tersebut sangat mempengaruhi target perilaku ini. 2. Terus memotivasi ananda ketika ananda mampu berinteraksi dengan temannya secara positif (tidak melakukan perbuatan yang membuat temannya merasa tidak nyaman serta dia juga merasa senang). 3. Secara berkala melakukan diskusi bersama dengan ananda terkait dengan proses sosialisasi ananda dengan teman-temannya. | Sepanjang kegiatan di sekolah. |

|  |  |
| --- | --- |
| Guru Wali  Sri Agustin Wulandari, S.Pd | Guru Terapis  Teduh Siti Yunianti, S.Psi |
| Mengetahui : | |
| Principal  SMP Sekolah Alam Insan Mulia Surabaya  Kun Muchsinan, S.Si | Psikolog  Hapsari Puspita R.,M.Psi,Psi.  SIPP. 0982-17-2-2 |